

KONTRIBUSI KEPERIBADIAN, FASILITAS, DAN MONITORING ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK

Kusnul Itasari¹,
Sumardi²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika
FKIP UMS,

²Dosen Prodi Pendidikan Matematika
FKIP UMS

¹Khusnul.itasari17@gmail.com,

²Sum254@ums.ac.id

ABSTRAK. Tujuan penelitian, (1) menguji kontribusi kepribadian, fasilitas belajar, dan monitoring orang tua terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan, (2) menguji kontribusi kepribadian, fasilitas belajar, dan monitoring orang tua terhadap kedisiplinan, (3) menguji kontribusi kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian dalam penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi dan Sampel penelitian masing-masing 181 dan 125. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian, (1) kepribadian, fasilitas, monitoring orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan dengan ($\alpha= 0,05$). Secara parsial, kepribadian tidak berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika dan secara tidak langsung berkontribusi melalui kedisiplinan. Fasilitas tidak berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan. Monitoring orang tua tidak berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan. (2) kepribadian, fasilitas, monitoring orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap kedisiplinan. Secara parsial, kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan sebesar 35,1%. Fasilitas yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan sebesar 1,15%. Monitoring orang tua yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan sebesar 0,68%. (3) Kedisiplinan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci: *fasilitas belajar; hasil belajar matematika; kedisiplinan; kepribadian; monitoring orang tua.*

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan indikator untuk mengetahui tercapainya kompetensi peserta didik setelah proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk evaluasi. Hasil belajar menurut Prianto [1] adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti). Berdasarkan realita hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1

KONTRIBUSI KEPERIBADIAN, FASILITAS, DAN MONITORING ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK

Surakarta terbilang masih rendah, hal ini tampak pada hasil Ulangan Tengah Semester kelas XI A teknik mesin dan XI C teknik las yang berjumlah 49 siswa hanya terdapat 7 siswa yang nilai matematikanya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal 71 (analisis dokumen hasil Ulangan Tengah Semester kelas XI).

Kedisiplinan merupakan bagian penting dalam berlanjutnya pengajaran. Tanpa disadari siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi akan lebih teratur dan tertip dibandingkan dengan yang memiliki keidisiplinan rendah. Berdasarkan penelitian Ra'ufuatun [2] kedisiplinan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,0%.

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari individualnya. Sikap belajar pada siswa merupakan salah satu bentuk dari kepribadian seseorang. Hasil penelitian Surip [3] kepribadian dan sikap berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan memberikan kontribusi signifikan sebesar 44,4 % untuk prestasi belajar siswa.

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah Sopiatin [4]. Kelengkapan fasilitas belajar di sekolah meliputi gedung, kondisi ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Selain itu fasilitas sekolah secara tidak langsung yang menunjang berlangsungnya proses belajar yaitu taman sekolah, halaman sekolah, dan jalan menuju sekolah. Kelengkapan fasilitas yang tersedia, akan mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa.

Monitoring orang tua adalah proses pengawasan dan bimbingan dari orang tua agar memudahkan anak memecahkan masalah, mengawasi anak ketika belajar, mengarahkan waktu belajar dengan baik. Hasil penelitian Hafid [5] di temukan bahwa monitoring orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam prestasi akademis siswa, dengan keterlibatan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) Ada kontribusi secara tidak langsung kepribadian, fasilitas belajar, monitoring orang tua terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan. (2) Ada kontribusi secara langsung kepribadian, fasilitas belajar, monitoring orang tua terhadap kedisiplinan. (3) Ada kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menguji kontribusi kepribadian, fasilitas belajar, monitoring orang tua terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kedisiplinan. (2) Menguji kontribusi kepribadian, fasilitas belajar, monitoring orang tua terhadap kedisiplinan. (3) Menguji kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional atau hubungan kausal antara variabel bebas/ eksogen terhadap variabel terikat/ endogen. Kepribadian (X_1), Fasilitas Belajar (X_2), dan Monitoring Orang Tua (X_3) merupakan variabel bebas, sedangkan Kedisiplinan (Y) dan Hasil Belajar Matematika (Z) merupakan variabel terikat. Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Surakarta berlokasi di

KONTRIBUSI KEPRIBADIAN, FASILITAS, DAN MONITORING ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK

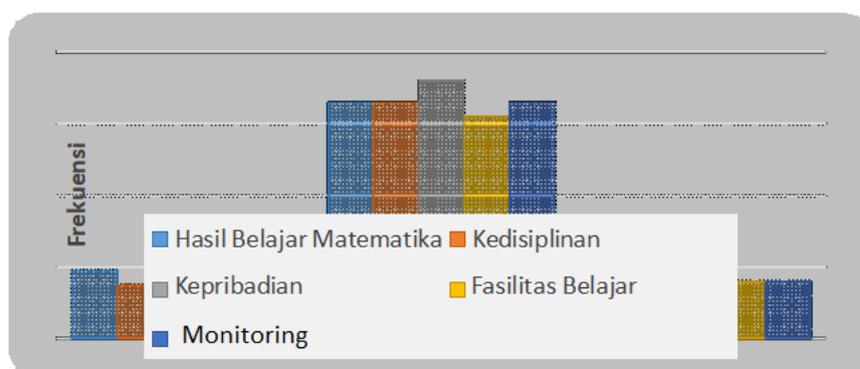
Jl. Kahayan No.1 Rt. 8 Rw. 5, Desa Joyotakan, Kecamatan Serengan, Kabupaten Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 181 siswa kelas XI SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Sampel penelitian sebanyak 125 siswa yang ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan teknik proposional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data variabel kepribadian, fasilitas belajar, monitoring orang tua, dan kedisiplinan dikumpulkan menggunakan angket. Setiap variabel terdiri dari 10 pernyataan. Variabel kedisiplinan diperoleh nilai minimum 24 dan nilai maksimum 47 dengan rata-rata 32,65 dan standar deviasi 5,42. Klasifikasi nilai kedisiplinan dalam penelitian ini dengan kategori rendah sebesar 15%, kategori sedang 66%, dan kategori tinggi sebesar 19%.

Kepribadian diperoleh nilai minimum 19 dan nilai maksimum 40 dengan rata-rata 29,54 dan standar deviasi 3,78. Klasifikasi nilai kepribadian dalam penelitian ini dengan kategori rendah sebesar 14%, kategori sedang 72%, dan kategori tinggi sebesar 14%. Fasilitas belajar diperoleh nilai minimum 22 dan nilai maksimum 42 dengan rata-rata 30,18 dan standar deviasi 4,15. Klasifikasi nilai fasilitas belajar dalam penelitian ini dengan kategori rendah sebesar 22%, kategori sedang 62%, dan kategori tinggi sebesar 16%.

Monitoring orang tua diperoleh nilai minimum 22 dan nilai maksimum 42 dengan rata-rata 30,18 dan standar deviasi 4,15. Klasifikasi nilai monitoring orang tua dalam penelitian ini dengan kategori rendah sebesar 14%, kategori sedang 72%, dan kategori tinggi sebesar 14%. Hasil belajar matematika dikumpulkan menggunakan dokumentasi hasil ujian tengah semester ganjil 2017/2018. Diperoleh nilai minimum 30 dan nilai maksimum 85 dengan rata-rata 58,50 dan standar deviasi 12,94. Klasifikasi nilai hasil belajar matematika dalam penelitian ini dengan kategori rendah sebesar 19%, kategori sedang 66%, dan kategori tinggi sebesar 15%.



Gambar 1. Data Variabel Penelitian

KONTRIBUSI KEPERIBADIAN, FASILITAS, DAN MONITORING ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK

Berdasarkan data yang terkumpul setiap variabel dengan menggunakan korelasi

Product Moment diperoleh korelasi antar variabel sebagai berikut.

Tabel 1. Matrik Korelasi

	X ₁	X ₂	X ₃	Y	
Z					
	X ₁	1	0,215	0,236	0,718
	X ₂	1	0,540	0,244	0,217
	X ₃		1	0,197	0,147
	Y			1	0,749
Z					1

Substitusi harga-harga korelasi (r_{ij}), sehingga diperoleh harga-harga sebagai berikut.

$$0,718 = r_{11}X_1 + r_{12}X_2 + r_{13}X_3 + 0,236$$

$$0,244 = r_{21}X_1 + r_{22}X_2 + r_{23}X_3 + 0,540$$

$$0,197 = r_{31}X_1 + r_{32}X_2 + r_{33}X_3 + 0,540$$

$$0,687 = r_{11}X_1 + r_{12}X_2 + r_{13}X_3 + 0,236 + r_{14}Y$$

$$0,217 = r_{21}X_1 + r_{22}X_2 + r_{23}X_3 + 0,540 + r_{24}Y$$

$$0,147 = r_{31}X_1 + r_{32}X_2 + r_{33}X_3 + 0,540 + r_{34}Y$$

Setelah dihitung menghasilkan koefisien jalur (β_{ij}), yang disajikan pada Gambar 4.6

berikut.

$$\beta_{11} = 0,701$$

$$\beta_{21} = 0,107$$

$$\beta_{31} = -0,026$$

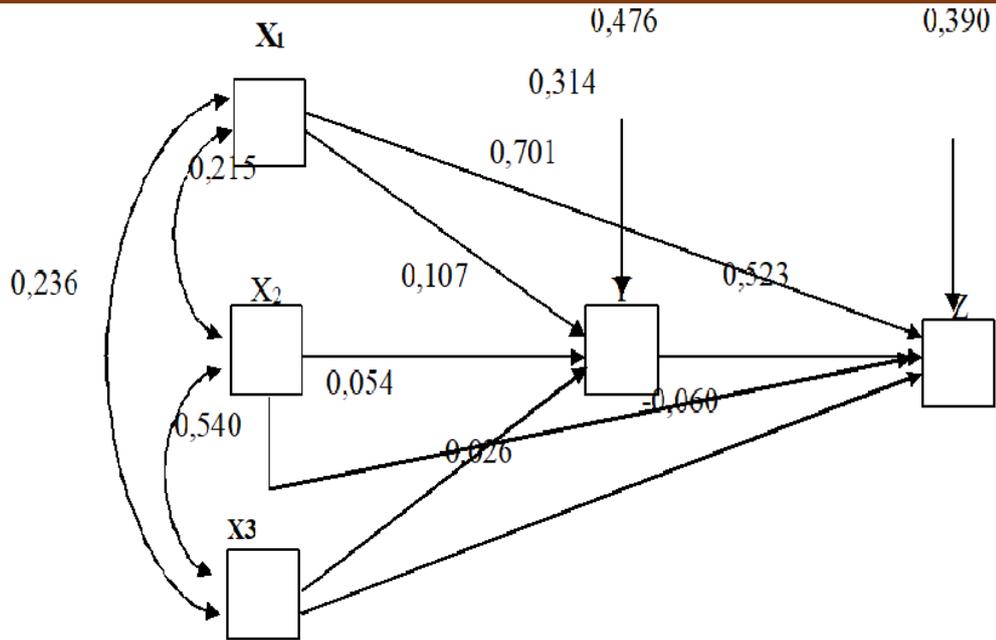
$$\beta_{12} = 0,314$$

$$\beta_{22} = 0,054$$

$$\beta_{32} = -0,060$$

$$\beta_{13} = 0,523$$

**KONTRIBUSI KEPERIBADIAN, FASILITAS, DAN MONITORING
ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR
SISWA SMK**



Gambar 4.6
Koefisien Jalur

Berdasarkan nilai-nilai korelasi diperoleh koefisien jalur $\beta_{11} = 0,701$, $\beta_{12} = 0,107$, $\beta_{13} = -0,026$, $\beta_{21} = 0,314$, $\beta_{22} = 0,054$, $\beta_{23} = -0,060$, dan $\beta_{31} = 0,523$. Sehingga diperoleh persamaan $Z = 0,314\beta_{11} + 0,054\beta_{22} - 0,060\beta_{33} + 0,523\beta_{31} + 0,390\epsilon_{31}$ Dengan interpretasi setiap kenaikan satu dari variabel kepribadian (β_{11}) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,314. Setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar (β_{22}) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,054. Setiap kenaikan satu dari variabel monitoring orang tua (β_{33}) akan menurunkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,060. Setiap kenaikan satu dari variabel kedisiplinan (β_{31}) akan meningkatkan hasil belajar matematika (Z) sebesar 0,523. Menurut penelitian Ra'ufuatun [2] Semakin meningkat satu variabel kedisiplinan maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa tersebut sebesar 0,048. Selain itu juga diperoleh persamaan $Y = 0,701\beta_{11} + 0,107\beta_{22} - 0,026\beta_{33} + 0,476\epsilon_{21}$. Dengan interpretasi setiap kenaikan satu dari variabel kepribadian (β_{11}) akan meningkatkan kedisiplinan (Y) sebesar 0,701. Setiap kenaikan satu dari variabel fasilitas belajar (β_{22}) akan meningkatkan kedisiplinan (Y) sebesar 0,107. Setiap kenaikan satu dari variabel monitoring orang tua (β_{33}) akan menurunkan kedisiplinan (Y) sebesar 0,026.

Berdasarkan pengujian menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 46,968$ dan $F(0,05;4;120) = 2,447$, hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 di tolak. Sehingga kepribadian, fasilitas belajar, monitoring orang tua dan kedisiplinan siswa akan meningkatkan kualitas hasil belajar matematika. Hal ini selaras dengan penelitian Mulyati [6] kedisiplinan siswa memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dengan adanya perhatian atau monitoring dari orang tua.

Karena H_0 ditolak, maka perlu dilakukan uji parsial menggunakan uji t. Berdasarkan uji t yang diperoleh $t_{hitung} = 3,796$ dengan sig 0,000

KONTRIBUSI KEPRIBADIAN, FASILITAS, DAN MONITORING ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK

sedangkan $F(0,05;123)= 1,979$ maka terjadi penolakan $H_0: \rho=0$. Sehingga secara parsial kepribadian berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal ini berbeda dengan penelitian Yasin [7] tidak ada pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap hasil belajar matematika. Namun, selaras dengan penelitian Surip [3] kepribadian berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Untuk $t_{hitung} = 0,791$ dengan sig 0,340 maka terjadi penerimaan $H_0: \rho=0$. Sehingga fasilitas belajar tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan penelitian Rejeki [8] kinerja guru yang baik tidak menjamin hasil belajar yang baik, tetapi penyediaan fasilitas yang lengkap adalah kuncinya. Pada $t_{hitung} = -0,870$ dan sig 0,386 maka penerimaan pada $H_0: \rho=0$. Sehingga monitoring orang tua tidak berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Hafid [5] monitoring orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, keterlibatan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk $t_{hitung} = 6,331$ dengan sig 0,000 maka penolakan pada $H_0: \rho=0$. Sehingga kedisiplinan berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil penelitian Ra'ufuatun [2] kedisiplinan berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika sebesar 15,4%.

Berdasarkan pengujian kepribadian, fasilitas belajar, dan monitoring orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap kedisiplinan. Menggunakan uji F diperoleh $F = 44,340$ dan $F(0,05;3;121)= 2,679$, hal ini menunjukkan praduga peneliti atau H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak maka dapat dilakukan uji parsial menggunakan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 10,789$ dengan sig 0,000 sedangkan $F(0,05;123)= 1,979$ maka terjadi penolakan $H_0: \rho=0$. Sehingga secara parsial kepribadian berkontribusi signifikan terhadap kedisiplinan. Untuk $t_{hitung} = 1,422$ dengan sig 0,158 maka terjadi penerimaan pada $H_0: \rho=0$. Sehingga fasilitas belajar tidak berkontribusi signifikan terhadap kedisiplinan. Untuk $t_{hitung} = -0,341$ dengan sig 0,734 maka terjadi penerimaan $H_0: \rho=0$. Sehingga monitoring orang tua tidak berkontribusi signifikan terhadap kedisiplinan. Kedisiplinan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas yang ada baik di rumah maupun di sekolah. Penelitian Rizka [9] fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh faktor maupun instrumen yang digunakan pada masing-masing penelitian.

Berdasarkan koefien jalur diperoleh kontribusi variabel secara langsung (Direct) dan tidak langsung (Indirect). Variabel kepribadian secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,314 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan secara signifikan sebesar 0,681. Sedangkan kontribusi kepribadian yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 9,8596%. Berdasarkan penelitian Surip [3] kepribadian memberikan kontribusi signifikan sebesar 44.4% terhadap hasil belajar matematika. Fasilitas belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,054 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan secara signifikan sebesar 0,421. Sedangkan kontribusi fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,2916%. Dalam penelitian Dianah [10] fasilitas belajar dan kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika secara signifikan masing-masing sebesar 3,6% dan 12,5%.

KONTRIBUSI KEPERIBADIAN, FASILITAS, DAN MONITORING ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK

Monitoring Orang Tua secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,060 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan secara signifikan sebesar -0,074. Sedangkan kontribusi Monitoring Orang Tua yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,36%. Berdasarkan penelitian Kurniawan [11] monitoring orang tua berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Variabel kedisiplinan secara signifikan dan langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 0,523. Sedangkan kontribusi kedisiplinan secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar 27,353%. Berdasarkan penelitian Mulyati dkk [6] kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika sebesar 18,86%. Kontribusi kepribadian, fasilitas belajar, monitoring orang tua, dan kemandirian secara simultan yang mempengaruhi hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 0,610 = 61% sisanya sebesar 0,390 = 39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Kontribusi kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan sebesar 49,1401%. Berdasarkan penelitian Jiwa [12] sikap atau kepribadian siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kedisiplinan sebesar 35,1%. Kontribusi Fasilitas belajar yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan sebesar 1,1449%. Kontribusi Monitoring orang tua yang secara langsung mempengaruhi kedisiplinan sebesar 0,676%. Kontribusi kepribadian, fasilitas belajar, dan monitoring orang tua secara simultan yang mempengaruhi kedisiplinan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 0,524 = 52,4%. Sisanya 0,476 = 47,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian.

Pengujian secara individual kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t. Diperoleh $t = 12,553$ dan $t_{(0,05;123)} = 1,979$ maka $t > t_{(0,05;123)}$ di tolak. Sehingga kedisiplinan berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Semakin tinggi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran matematika maka hasil belajar matematika akan meningkat. Kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 56,1%. Pada penelitian Pianyta [13] kedisiplinan memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar matematika sebesar 20,8%.

4. SIMPULAN

Kepribadian, fasilitas belajar, monitoring orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan dengan $\alpha = 0,05$. Kontribusi kepribadian, fasilitas belajar, monitoring orang tua, secara simultan terhadap hasil belajar matematika melalui kedisiplinan sebesar 61%. Variabel kepribadian secara signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,314 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan secara signifikan sebesar 0,681. Fasilitas belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar 0,054 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan secara signifikan sebesar 0,421. monitoring orang tua secara tidak signifikan mempengaruhi langsung hasil belajar matematika sebesar -0,060 dan secara tidak langsung melalui kedisiplinan secara signifikan sebesar -0,074.

Kepribadian, fasilitas belajar, dan monitoring orang tua memberikan kontribusi secara simultan terhadap kedisiplinan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kontribusi

KONTRIBUSI KEPRIBADIAN, FASILITAS, DAN MONITORING ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA SMK

kepribadian, fasilitas belajar, dan monitoring orang tua secara simultan terhadap kedisiplinan sebesar 52,4%. Secara parsial, Kepribadian secara signifikan mempengaruhi langsung kedisiplinan sebesar 35,1%. Fasilitas belajar secara tidak signifikan mempengaruhi langsung kedisiplinan sebesar 1,15%. Monitoring orang tua secara tidak signifikan mempengaruhi langsung kedisiplinan sebesar 0,68%. Kedisiplinan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Kontribusi yang diberikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika sebesar 56,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prianto, Heri. 2013. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Siswa Kelas II – A MI Alhikam Geger Madiun Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1):91-104.

- [2] Ra'ufuatun, Inna. 2015. "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(3), 1268-1276

- [3] Surip, Rosdiana. 2016. "The Relationship Among Self-Concept, Reading Attitude and Reading Comprehension Achievement of Single Parented Students of Public Junior High Schools in District of Ilir Barat I Palembang." *International Journal of English Literacy Educatio*, 3(1).

- [4] Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- [5] Muhammad, Hafid W., et al. 2013. "Parental Involvement and Academic Achievement; A Study on Secondary School Students of Lahore, Pakistan." *International Journal of Humanities and Social Sciencei*, 3(8).

- [6] Mulyati, Resti., Warsiti, dan Joharman. 2017. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se Kecamatan Ajibarang Tahun Ajaran 2013/2014." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3).

- [7] Yasin. 2011. "Pengaruh Kepribadian Siswa terhadap Prestrasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pujer Bondowoso Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011." *Jurnal Riset Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*.

- [8] Rejeki, Apriliana., Triyono, dan Warsiti. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Se- Kecamatan Kutowinangun." *Jurnal Pendidikan*, 2(2).

**KONTRIBUSI KEPRIBADIAN, FASILITAS, DAN MONITORING
ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR
SISWA SMK**

- [9] Rizka, Mifta. dan Syamwil. 2016. “Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Disiplin Belajar, dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- [10] Dianah, Lili. 2017. Kontribusi Fasilitas dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2), 51-60.
- [11] Kurniawan, Didik. dan Dhoriva U. Wutsqo. 2014. “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 176-187.
- [12] Jiwa., Natajaya, dan Dantes. 2014. “Kontribusi Kedisiplinan, Sikap, dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar pada Sekolah Menengah Atas Negeri Dua Bangli.” *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 5.
- [13] Pianyta, Anies. 2016. “Pengaruh Kedisiplinan dan *Task Commitment* terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 2(1), 80-92.